## **ABSTRAK**

Warzukni. NIM: 309121080. Sejarah Migrasi Etnik Mandailing ke Ranah Minang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Migrasinya Etnik Mandailing ke Ranah Minang Kecamatan Lembah Melintang, bagaimanaproses Adaptasi Etnik Mandailing dengan Etnik Minang. Kemudian untuk mengetahui Akulturasi Etnik Mandailing dengan Minangkabau di Kecamatan Lembah Melintang setelah bermigrasi, serta untuk mengetahui budaya Mandailing yang masih dapat dipertahankan dan yang telah mengalami perubahan dari kebudayaan masyarakat Etnik Mandailing setelah melakukan Migrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), study literatur (library research), dan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat Etnik Mandailing, dan penduduk setempat serta dokumentasi atau mengambil foto.

Adapun asal Etnik Mandailing yang di Kecamatan Lembah Melintang Dari Kotanopan, yaitu Raja Panjang yang bersuku Lubis bermigrasi ke Kecamatan Lembah Melintang pada abad ke XVII Masehi. Wilayah yang menjadi pilihan Migran Etnik Mandailing ini dikarenakan tanahnya yang subur, sungai yang banyak ikan dan hutan yang kaya akan rotan. Karena adanya Migrasi, proses Adaptasi Etnik Mandailing dengan Minang setelah adanya keputusan dari Daulat Parit Batu bahwasanya daerah Kecamatan Lembah Melintang adalah Ranah Minang, mengakibatkan adanya Akulturasi antara Etnik Mandailing dan MinangKabau baik di bidang ekonomi, sosial dan budayanya. Seiring berjalannya waktu Akulturasi Etnik Mandailing dengan Minang mengalami perubahan. Ada kebudayaan Etnik Mandailing yang masih dapat dipertahankan, namun ada juga kebudayaan yang hilang dan melahirkan budaya baru.

